



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN KELUARGA BURUH PADA  
INDUSTRI MEBEL DI KECAMATAN  
GADINGREJO KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**Lailatul Khotimah**  
**NIM 130810101020**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN KELUARGA BURUH PADA  
INDUSTRI MEBEL DI KECAMATAN  
GADINGREJO KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :  
**Lailatul Khotimah**  
**NIM.130810101020**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Siti Nurhayati dan Ayahanda (Alm) M. Sahid, tercinta yang senantiasa dengan tulus memberikan doa, semangat dan nasehat dalam setiap perjalanan demi mencapai kesuksesan;
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan tinggi terhormat, yang telah mencurahkan ilmu dan membimbing dengan sepenuh hati;
3. Kakak-kakakku Lukman Hadi S.H, Fajar Usman, dan Fitria Ulfa yang selalu mendukung dan menghibur;
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

Maka sesungguhnya bersama kesulitan dan kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak mensyukuri betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah

(Thomas Alva Edison)

Man jaddah wajadah, selama kita bersungguh-sungguh, maka kita akan memetik buah yang manis. Segala keputusan hanya ditangan kita sendiri, kita mampu

untuk itu.

(B.J Habibie)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Khotimah

NIM : 130810101020

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Buruh Pada Industri Mebel Di Kecamatan gadingrejo Kota Pasuruan**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali didalam pengamatan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan hasil karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 September 2017  
Yang menyatakan,

Lailatul Khotimah  
NIM. 130810101020

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
KELUARGA BURUH PADA INDUSTRI MEBEL DI  
KECAMATAN GADINGREJO KOTA PASURUAN**

Oleh :  
Lailatul Khotimah  
NIM.130810101020

**Pembimbing**

Dosen Pembimbing I : Dr. I Wayan Subagiarta M. Si.

Dosen Pembimbing II : Dr. Moh. Adenan, M.M

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Buruh Pada Industri Mebel Di Kecamatan gadingrejo Kota Pasuruan

Nama Mahasiswa : Lailatul Khotimah

NIM : 130810101020

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya manusia

Tanggal Persetujuan : 12 September 2017

Pembimbing I

Dr. I Wayan Subagiarta M.Si.  
NIP. 196004121987021001

Pembimbing II

Dr. Moh. Adenan M.M  
NIP. 196610311992031001

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin. M.Kes  
NIP. 196411081989022001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lailatul Khotimah

NIM : 130810101020

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Petrus Edi Suswandi, M.P (.....)  
NIP. 195504251985031001
2. Sekretaris : Dra.Anifatul Hanim, M.Si (.....)  
NIP. 196507301991032001
3. Anggota : Dr.Regina Niken Wilantari, S.E., M.Si. (.....)  
NIP. 197409132001122001

Mengetahui/Menyetujui,

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan,

Foto 4 X 6  
warna

Dr. Muhammad Miqdad, S.E.,M.M.,Ak.,CA  
NIP. 19710727 199512 1 001





**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
KELUARGA BURUH PADA INDUSTRI MEBEL DI KECAMATAN  
GADINGREJO KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**Lailatul Khotimah**  
**NIM.130810101020**

Dosen Pembimbing I : Dr. I Wayan Subagiarta M.Si.

Dosen Pembimbing II : Dr. Moh. Adenan M.M.

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Buruh  
Pada Industri Mebel Di Kecamatan  
Gadingrejo Kota Pasuruan

**Lailatul Khotimah**

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Jember

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh usia, jam kerja, dan lama kerja terhadap pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksplanatory, metode eksplanatory adalah metode dengan menguji hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui apakah suatu variabel dipengaruhi atau tidak oleh variabel variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan dengan unit analisis sampling pekerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Jumlah responden pada penelitian adalah 20 orang pekerja bagian menggosok, menyepet, memelitur kayu, metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Data diuji dengan uji statistik dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simulatan variabel usia, lama kerja, dan lama kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Sedangkan secara parsial hanya usia dan jam kerja yang dimiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

Kata Kunci : usia, jam kerja, lama kerja, pendapatan

*Analysis of Factors Affecting Workers' Family Income At  
Furniture Industry In Gadingrejo  
Sub-district Pasuruan City*

**Lailatul Khotimah**

*Department of Economic Studies Development Studies, Faculty of Economics and  
Business, University of Jember*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the magnitude of the influence of age, working hours, and length of work to the income of labor family in furniture industry in Gadingrejo Sub-district Pasuruan City. The research method used is the expanatory method, explanatory method is a method by testing the relationship between two or more variables to determine whether a variable is influenced or not by other variable-variables. This research was conducted with unit of worker's sampling analysis at furniture industry in Gadingrejo Sub-district Pasuruan City. The number of respondents in the study was 20 workers part of rub, menyepet, polish wood, data analysis method using multiple linear regression. Data were tested by statistical tests and classical assumption tests. The results of this study show simulatan variable age, length of work, distance of residence and length of work have a significant effect on the income of workers' families in the furniture industry in the District of Gadingrejo Pasuruan. While partially only age and working hours owned by the significant influence to the income of the workers' families in the furniture industry in Gadingrejo Sub-District Pasuruan City.*

*Keywords: age, working hours, length of service, income.*

## RINGKASAN

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Buruh Pada Industri Mebel Di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan ;** Lailatul Khotimah, 130810101020; 2017; halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember.

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Buruh Pada Industri Mebel Di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Variabel yang digunakan yaitu sebanyak 3 variabel. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Nilai Usia berpengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kecamatan gadingrejo Kota Pasuruan. Hal ini menunjukkan bahwa usia semakin tua semakin tinggi pendapatannya tetapi dengan batas usia yaitu pada usia 45-55 tahun, 2) Jam kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kota Pasuruan Kecamatan Gadingrejo. Hal ini menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan. 3) Lama kerja berpengaruh yang tidak signifikan negatif terhadap pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kota Pasuruan Kecamatan gadingrejo. Hal ini menunjukkan bahwa lama kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatannya walaupun ada kecenderungan bahwa semakin berpengalaman semakin rendah pendapatannya.

## PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya, karena tanpaNya tidak suatu hajatpun yang dapat terlaksana. Skripsi yang penulis ajukan merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Dr. Moh. Adenana M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang perhatian dan sabar memberikan segenap waktu dan pemikiran, bimbingan, semangat, juga nasehat yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Ibu Dra. Sebastiana Viphindratin, M. Kes selaku ketua Jurusan IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Bapak Dr. Rafael Purtomo Somaji, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing sejak awal perkuliahan hingga selesainya studi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membimbing sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Ibunda Siti Nurhayati, Ayahanda (Alm) M. Sahid dan juga kakakku Lukman Hadi S.H, Fajar Usman, dan Fitria Ulfa. Terimakasih teramat atas moril dan materil, juga semangat, doa, nasehat, kasih sayang dan juga perhatian.
7. Khusus untuk teman-temanku tercinta; Eko Aji Sakrudin, Kenit Ambar Ayu, Bramantio Putra Dikansa, Tri Ulandari, Rossi Anitasari, Cita Mukhti, Suci N, Yuni Fridiawati, Rachma P, Wardatul H, Aditya Putri R, Elok F, Dia Trisanti, Safitri H, Ayu P, Tri Sumartini, Rafsanjani M. Arofatul W, Frisca Hotmauli S, Narulyta A.P, Khartika Harlinda dan mereka yang penulis mohon maaf tidak dapat sebutkan satu persatu ucapan terima kasih banyak atas berbagai bentuk dukungan kalian selama proses penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman KKN 12 Desa Arjasa; Putri, Iza, Vita, Nadya, Andik, Taufik, Hendro, Rio, dan Riza terimakasih atas dukungan dan kebersamaan selama kegiatan KKN berlangsung.



9. Rekan atau kawan-kawan seluruh IESP 2013 F.E.B – UNEJ, terimakasih untuk doa dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kesalahan dari pihak pribadi. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 29 September 2017

Penulis



**DAFTAR ISI**

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                         | i       |
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                        | ii      |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                   | iii     |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                         | iv      |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....                    | v       |
| <b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....                    | vi      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....           | vii     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                    | viii    |
| <b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....                    | x       |
| <b>ABSTRAK</b> .....                               | xi      |
| <b>ABSTRACT</b> .....                              | xii     |
| <b>RINGKASAN</b> .....                             | xiii    |
| <b>PRAKATA</b> .....                               | xiv     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                            | xvi     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                          | xix     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                         | xx      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                       | xxi     |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....                     | 1       |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....                    | 1       |
| <b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....                   | 5       |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....                 | 6       |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....                | 6       |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                | 7       |
| <b>2.1 Landasan Teori</b> .....                    | 7       |
| 2.1.1 Teori Ketenagakerjaan .....                  | 7       |
| 2.1.2 Teori Pendapatan.....                        | 11      |
| 2.1.3 Pengaruh Usia Terhadap Pendapatan .....      | 14      |
| 2.1.4 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan ..... | 16      |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.1.5 Pengaruh Lama Kerja Terhadap Pendapatan .....              | 17        |
| <b>2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu .....</b>             | <b>18</b> |
| <b>2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>                   | <b>20</b> |
| <b>2.4 Kerangka Konseptual .....</b>                             | <b>22</b> |
| <b>2.5 Hipotesis Penelitian .....</b>                            | <b>24</b> |
| <b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>                            | <b>25</b> |
| <b>3.1 Rancangan Penelitian .....</b>                            | <b>25</b> |
| 3.1.1 Jenis Penelitian .....                                     | 25        |
| 3.1.2 Unit Analisis .....  | 25        |
| 3.1.3 Lokasi Penelitian .....                                    | 25        |
| <b>3.2 Jenis Data .....</b>                                      | <b>25</b> |
| <b>3.3 Populasi .....</b>  | <b>25</b> |
| <b>3.4 Sampel .....</b>  | <b>26</b> |
| <b>3.5 Metode Pengumpulan Data .....</b>                         | <b>26</b> |
| <b>3.6 Identifikasi Variabel .....</b>                           | <b>27</b> |
| <b>3.7 Metode Analisis Data .....</b>                            | <b>27</b> |
| 3.7.1 Analisis Deskriptif Statistik .....                        | 27        |
| 3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....                     | 27        |
| 3.7.3 Penguji Hipotesis .....                                    | 28        |
| A. Uji F .....   | 28        |
| B. Uji T .....   | 29        |
| 3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....             | 30        |
| 3.7.5 Uji Asumsi Klasik .....                                    | 30        |
| A. Uji Multikolinearitas .....                                   | 30        |
| B. Uji Heteroskedastisitas .....                                 | 31        |
| C. Uji autokorelasi .....  | 31        |
| D. Uji Normalitas .....  | 32        |
| <b>3.8 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya .....</b> | <b>32</b> |
| <b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>              | <b>33</b> |
| <b>4.1 Deskriptif Objek Penelitian .....</b>                     | <b>33</b> |
| 4.1.1 Gambaran Umum Kota Pasuruan .....                          | 33        |



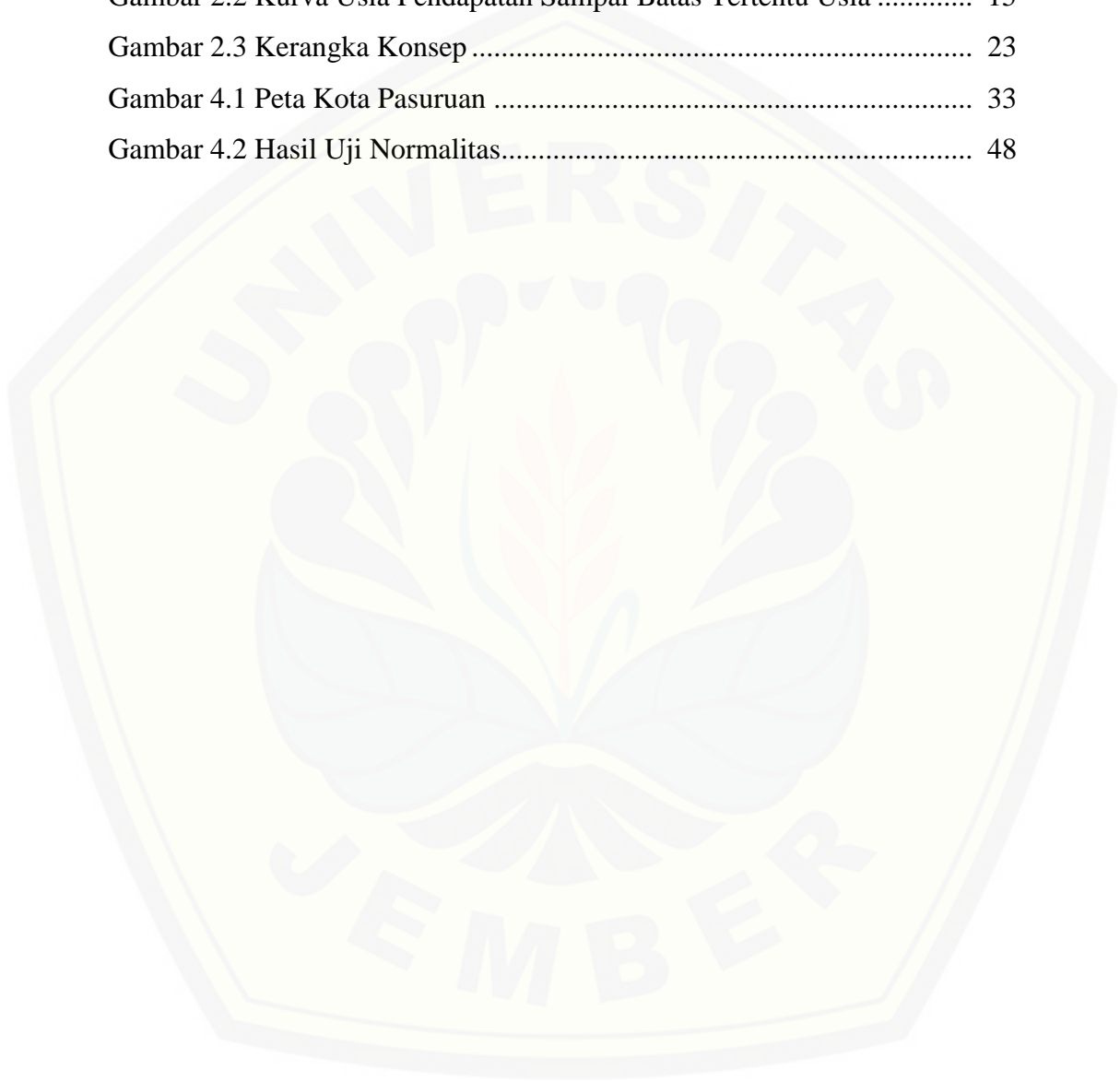
|                             |  |           |
|-----------------------------|--|-----------|
| 4.1.2                       | Gambaran Umum Objek Penelitian .....           | 35        |
| 4.1.3                       | Klasifikasi Tenaga Kerja .....                 | 37        |
| <b>4.2</b>                  | <b>Gambaran Umum Variabel Penelitian .....</b> | <b>37</b> |
| 4.2.1                       | Umur .....                                     | 37        |
| 4.2.2                       | Jam Kerja .....                                | 38        |
| 4.2.3                       | Jarak Tempat Tinggal .....                     | 38        |
| 4.2.4                       | Lama Kerja .....                               | 39        |
| 4.2.5                       | Pendapatan .....                               | 40        |
| <b>4.3</b>                  | <b>Analisis Data .....</b>                     | <b>41</b> |
| 4.3.1                       | Analisis Deskriptif Statistik .....            | 41        |
| 4.3.2                       | Analisis Regresi Linier Berganda .....         | 42        |
| 4.3.3                       | Uji Hipotesis .....                            | 43        |
|                             | A. Uji F .....                                 | 43        |
|                             | B. Uji t .....                                 | 43        |
|                             | C. Uji R .....                                 | 45        |
| 4.3.4                       | Uji Asumsi Klasik .....                        | 46        |
|                             | A. Uji Multikolinearitas .....                 | 46        |
|                             | B. Uji Heteroskedasitas .....                  | 46        |
|                             | C. Uji Autokorelasi .....                      | 47        |
|                             | D. Uji Normalitas .....                        | 48        |
| <b>4.4</b>                  | <b>Pembahasan .....</b>                        | <b>48</b> |
| 4.4.1                       | Pengaruh Usia Terhadap Pendapatan .....        | 49        |
| 4.4.2                       | Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan .....   | 50        |
| 4.4.3                       | Pengaruh Lama Kerja Terhadap Pendapatan .....  | 51        |
| <b>BAB 5.</b>               | <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>              | <b>53</b> |
| 5.1                         | Kesimpulan .....                               | 53        |
| 5.2                         | Saran .....                                    | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |  | <b>55</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       |  | <b>58</b> |

**DAFTAR TABEL**

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Jumlah Belum / Tidak Bekerja / Pengangguran di Kota Pasuruan  | 4       |
| Tabel 1.2 Data Industri Mebel Kota Pasuruan tahun 2014 .....  | 5       |
| Tabel 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....   | 20      |
| Tabel 3.1 Aturan Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi Durbin-watson   | 31      |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Pasuruan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan<br>Kelurahan tahun 2016.....   | 34      |
| Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Akhir tahun Berdasarkan Kelurahan, Jenis Kelamin<br>dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan gadingrejo Pada tahun 2015 | 36      |
| Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan dan Jenis Kelamin di<br>Kecamatan gadingrejo Pada tahun 2016 .....                            | 36      |
| Tabel 4.4 Jumlah Pekerja Tukang kayu Pada tahun 2014, 2015 Sampai 2016<br>Menurut Jenis Kelamin.....  | 37      |
| Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Umur Pada Industri Mebel di<br>Kecamatan gadingrejo Kota pasuruan.....                                 | 38      |
| Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Jam Kerja Pada Industri Mebel di<br>Kecamatan gadingrejo Kota pasuruan.....                            | 38      |
| Tabel 4.7 Distribusi Responden Menurut Lama Kerja Pada Industri Mebel di<br>Kecamatan gadingrejo Kota pasuruan.....                           | 39      |
| Tabel 4.8 Distribusi Responden Menurut Pendapatan Pada Industri Mebel di<br>Kecamatan gadingrejo Kota pasuruan.....                           | 41      |
| Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Masing-masing Variabel.....  | 41      |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....  | 42      |
| Tabel 4.11 Hasil Dari Uji t.....  | 45      |
| Tabel 4.12 hasil Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....   | 45      |
| Tabel 4.13 Hasil Multikonearitas .....  | 46      |
| Tabel 4.14 Heteroskedastisitas.....   | 46      |
| Tabel 4.15 hasil Autokorelasi .....   | 47      |
| Tabel 4.16 hasil Uji Durbin-Watson (DW).....  | 47      |

**DAFTAR GAMBAR**

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kurva Penyediaan dan Permintaan Tenaga Kerja.....      | 8       |
| Gambar 2.2 Kurva Usia Pendapatan Sampai Batas Tertentu Usia ..... | 15      |
| Gambar 2.3 Kerangka Konsep .....                                  | 23      |
| Gambar 4.1 Peta Kota Pasuruan .....                               | 33      |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....                              | 48      |



**DAFTAR LAMPIRAN**

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran A : Kuisiner Penelitian .....  | 58      |
| Lampiran B : Data Pekerja Keluarga Buruh Pada Industri Mebel.....                         | 61      |
| Lampiran C : Tabel Analisis Deskriptif .....  | 62      |
| Lampiran D : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....                                 | 63      |
| Lampiran E : Uji Multikolinearitas .....  | 64      |
| Lampiran F : Uji Heteroskedastisitas .....  | 65      |
| Lampiran G : Uji Autokorelasi .....   | 66      |
| Lampiran H : Uji Normalitas .....   | 67      |
| Lampiran I : Surat Ijin Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....                             | 68      |
| Lampiran J : Surat Ijin Dari Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada<br>Masyarakat ..... | 69      |
| Lampiran K : Surat Ijin dari Badan Kesatuan Bangsa Dan politik .....                      | 70      |

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan proses perubahan menuju kemajuan dan perbaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan, maka dari itu hasil pembangunan harus dinikmati oleh seluruh rakyat secara adil dan merata. Proses pembangunan tersebut harus didukung dengan kebijaksanaan ekonomi berdasarkan desentralisasi dan keadaan daerah (Sukirno, 1991 : 57).

Pembangunan ekonomi berusaha untuk meningkatkan pendapatan nasional perkapita dan distribusi pendapatan yang merata. Untuk mencapai usaha-usaha tersebut ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan permintaan dalam masyarakat, strategi ini dapat berhasil jika dalam masyarakat masih tersedia sumber daya yang cukup, misalnya sumber daya manusia dengan mutu modal manusia yang tinggi dan alternatif lain yang dan alternatif lain yang dilakukan yaitu memprioritaskan mutu modal manusia, strategi pembangunan ekonomi memberikan prioritas utama pada peningkatan kualitas modal manusia. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan pendidikan, kesehatan dan keamanan, namun dengan tidak mengabaikan segi finansial. Karena dukungan finansial sangat menopang suatu program pembangunan (Sumarsono, 1995 : 47).

Pembangunan ekonomi rata-rata dipengaruhi oleh pendapatan, tetapi hanya satu dari sejumlah faktor yang menentukan tingkat pembangunan ekonomi suatu negara (Todaro dan Smith,, 2011 : 46). Pembangunan ekonomi meliputi suatu usaha masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan masyarakatnya, sedangkan keseluruhan usaha-usaha pembangunan meliputi juga usaha-usaha pembangunan sosial, politik, dan kebudayaan. Dengan demikian pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk sesuatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sukirno,1985: 13).

Ekonomi sumber daya manusia adalah ilmu yang diterapkan untuk menganalisis pembentukan dan pemanfaatan sumber daya manusia, yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Sumber Daya Manusia (SDM) mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan oleh dalam proses produksi, ukurannya produktivitas. Produktivitasnya merupakan indikator masyarakatnya maju atau berkembang. Dalam hal ini SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa (Subagiarta, 2012 : 1).

Pembangunan suatu bangsa selalu memerlukan aset pokok, yaitu yang disebut sumber daya (*reseources*), baik itu menyangkut sumber daya manusia (*human reseources*) maupun sumber daya alam (*natural reseources*). Jadi yang di maksud dengan pengembangan sumber daya manusia (*human reseources development*) secara makro adalah, suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka untuk mencapai tujuan pembangunan suatu bangsa, sedangkan proses peningkatan tersebut mencakup perencanaan, pengembangan dan pengelolaan (Suswandi dan Istiyani, 2006 : 3).

Harbison dan Myers (1964:2) mengatakan bahwa pembangunan sumber daya manusia berarti peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan semua orang dalam suatu masyarakat. Topik dalam pembangunan sumber daya manusia menurut Harbison dan Myers (1964:15), terdiri dari dua kategori umum yaitu kurangnya pekerja tingkat tinggi dengan keahlian yang sangat dibutuhkan dan tidak termanfaatkannya tenaga kerja yang ada. Oleh sebab itu, analisis dalam perencanaan sumber daya manusia merupakan analisis yang berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh pertumbuhan ekonomi dan bagaimana menciptakan kesempatan kerja agar angkatan kerja dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya (Subagiarta, 2012 : 4).

Proses pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu.



Pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai fisik aja. Pada dasarnya hakekat pembangunan nasional adalah bertujuan untuk membangun masyarakat indonesia seluruhnya. Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 adalah merupakan landasan pembangunan nasional dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan lahiriah dan juga kebutuhan bathiniah seperti tercapainya keselarasan, keserasian dan keseimbangan anantara dua hal tersebut. Pembangunan dalam bidang perekonomian masih menjadi sebuah titik berat bagi pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi adalah merupakan suatu usaha meningkatkan taraf hidup bangsa yang diukur dengan tingkat pendapatan rill perkapita penduduk (Irawan dan Suparmoko, 1992 : 33).

Pembangunan industri harus dapat membuat industri menjadi lebih efisien dan perannya di dalam suatu perekonomian semakin baik dari segi nilai tambah maupun perluasan lapangan kerja, untuk itu proses industrialisasi harus lebih dimantapkan guna mendukung berkembangnya industri sebagai penggerak utama dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Lapangan pekerjaan dan penempatan tenaga kerja merupakan kunci utama dalam mencapai penghidupan yang layak lahir dan batin sejalan dengan upaya perlindungan dalam mendapatkan imbalan dan perlakuan yang adil tanpa diskriminasi. Dengan tersedianya lapangan kerja dan tenaga kerja yang kompeten maka melalui fasilitas pertemuan akan terjadi penempatan tenaga kerja (Subagiarta, 2012 : 46)

Perkembangan industri di Kota Pasuruan merupakan penjabaran kebijakan industri dan kebijakan daerah yang dituangkan kedalam program pembangunan dan dilaksanakan sesuai misi dan visi pengembangan industri yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah. Peran pembangunan sektor industri yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah. Peran pembangunan sektor industri daerah kota Pasuruan bertujuan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Pembinaan tersebut dititik beratkan pada usaha peningkatan produksi dan ditunjukkan pada industri unggulan di Kota Pasuruan. Dari tahun ke tahun industri mebel di Kota Pasuruan mengalami peningkatan.

Kota Pasuruan mempunyai potensi di sektor industri pengolahan, seperti industri menengah yang diantaranya adalah kerajinan kayu (mebel). Adanya pengembangan industri menengah mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan diselaraskan dengan upaya menggali potensi daerah sendiri. Industri menengah mebel diharapkan mampu menaikkan kuantitas produksi dan tambahan pendapatan bagi masyarakat serta peningkatan pada penyerapan tenaga kerja di Kota Pasuruan. Adanya peningkatan pada penyerapan tenaga kerja diharapkan dapat mengurangi pengangguran di Kota Pasuruan. Pengangguran di Kota Pasuruan masi lumayan banyak. Jumlah pengangguran dapat dilihat Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Belum / Tidak Bekerja / Pengangguran di Kota Pasuruan

| No | Tahun | Laki-Laki |       | Perempuan |        | Jumlah |       |
|----|-------|-----------|-------|-----------|--------|--------|-------|
|    |       | N         | %     | N         | %      | N      | %     |
| 1  | 2014  | -         | -     | -         | -      | 2,644  | 4,36% |
| 2  | 2015  | -         | -     | -         | -      | 2,941  | 4,67% |
| 3  | 2016  | 1,555     | 3,03% | 1,402     | 12,48% | 2,957  | 4,72% |

Sumber: Data DKB II Tahun 2016 Ditjen Adminduk Kemendagri

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui pengangguran di Kota Pasuruan dari tahun ke tahun terjadi kenaikan. Pada tahun 2014 dan tahun 2015 tidak dijelaskan secara rinci jumlah laki-laki dan jumlah perempuan hanya dijelaskan total keseluruhan tetapi pada tahun 2016 di jelaskan secara rinci jumlah laki-laki dan perempuan. Pada tahun 2016 jumlah pengangguran laki-laki terdapat 1,555 jiwa (3,03%) dan perempuan terdapat 1,401 jiwa (12,48%) dengan total keseluruhan 2,957 jiwa (4,72%). Pada tabel 1.2 terlihat peran fungsi laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi sehingga lebih banyak yang harus terjun bekerja, sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan. Meskipun demikian, perempuan pada masa kini mulai ikut terjun bekerja.

Industri mebel merupakan salah satu mata pencaharian sebagian besar warga di kecamatan gadingrejo kota Pasuruan dan sebagian pula sebagai mata pencaharian dari desa lain dalam arti pekerja bukan hanya sekedar daerah sekitar. Karena Kota Pasuruaan memiliki banyak industri kecil menengah yang bergerak



di bidang industri mebel. Usaha mebel banyak dijumpai di wilayah Selatan Kota Pasuruan yang meliputi Kelurahan Bukir, Kelurahan Sebani, Kelurahan Krapyakrejo, Kelurahan Randusari, Kelurahan Gentong, Kelurahan Petahunan serta Kelurahan karangketug. Produk mebel Kota Pasuruan bisa dibeli dalam bentuk sempurna (*finishing*) maupun setengah jadi, baik dalam jumlah besar maupun eceran. Showrom besar produk mebel terdapat di Pasar Mebel Bukir dan Randusari.

Tabel 1.2 Data Industri Mebel Kota Pasuruan Tahun 2014

| No | Kecamatan / Kelurahan | Jumlah Industri | Nilai Produk (000 Rp) | Nilai Investasi (000 Rp) | Nilai Bahan Baku (000 Rp) | Jumlah Tenaga Kerja |
|----|-----------------------|-----------------|-----------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------|
| I  | GADINGREJO            | 1,136           | 1,274,262,664         | 158,511,185              | 489,451,498               | 9,581               |
| 1  | Karangketug           | 73              | 59,321,833            | 11,115,295               | 35,482,929                | 842                 |
| 2  | Gadingrejo            | 43              | 61,506,596            | 5,274,046                | 23,708,915                | 660                 |
| 3  | Gentong               | 58              | 190,935,618           | 32,366,735               | 110,075,259               | 951                 |
| 4  | Sebani                | 149             | 327,828,025           | 15,410,395               | 106,309,991               | 1,019               |
| 5  | Bukir                 | 482             | 392,923,620           | 70,032,842               | 98,749,201                | 3,968               |
| 6  | Krapyakrejo           | 148             | 75,047,245            | 11,740,162               | 26,439,487                | 983                 |
| 7  | Randusari             | 102             | 108,801,515           | 7,556,099                | 42,786,750                | 580                 |
| 8  | Petahunan             | 81              | 57,898,212            | 5,015,111                | 45,898,964                | 578                 |

Sumber : Bagian Pengelola Data Elektronik Sekretariat Daerah Kota Pasuruan (2014).

Berdasarkan Tabel 1.2 di Kota Pasuruan pada tahun 2014 terdapat banyak industri mebel. Industri mebel yang terbanyak terdapat di Kecamatan Gadingrejo terdapat 8 kelurahan dengan jumlah 1,136 industri mebel dan yang paling sedikit di Kecamatan Bugul Kidul terdapat 6 kelurahan dengan jumlah 37 industri mebel. Pada Kecamatan Gadingrejo jumlah tenaga kerja yang paling banyak di kelurahan bukir dengan jumlah 3,968 jiwa dan tenaga kerja yang paling sedikit di kelurahan petahunan 578 jiwa Kota Pasuruan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Maka penulis mengambil judul “Analisis Pendapatan Keluarga Buruh pada Industri Mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah-masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh usia terhadap pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota pasuruan?

2. Seberapa besar pengaruh jam kerja terhadap pendapatan keluarga buruh industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan?
3. Seberapa besar pengaruh lama kerja terhadap pendapatan keluarga buruh industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh usia terhadap pendapatan keluarga buruh industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan;
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jam kerja terhadap pendapatan keluarga buruh di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan;
3. Untuk mengetahui besarnya perengaruh lama kerja terhadap pendapatan keluarga buruh industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Penelitian**

Manfaat akademis dan penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti Sebagai tambahan pengetahuan dan aplikasi terhadap teori yang diperoleh penelitian dengan fenomena yang sebenarnya.
  - b. Bagi Akademis Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan dibidang ekonomi.
- #### **2. Manfaat Praktis**
- a. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian sejenis di masa akan datang.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

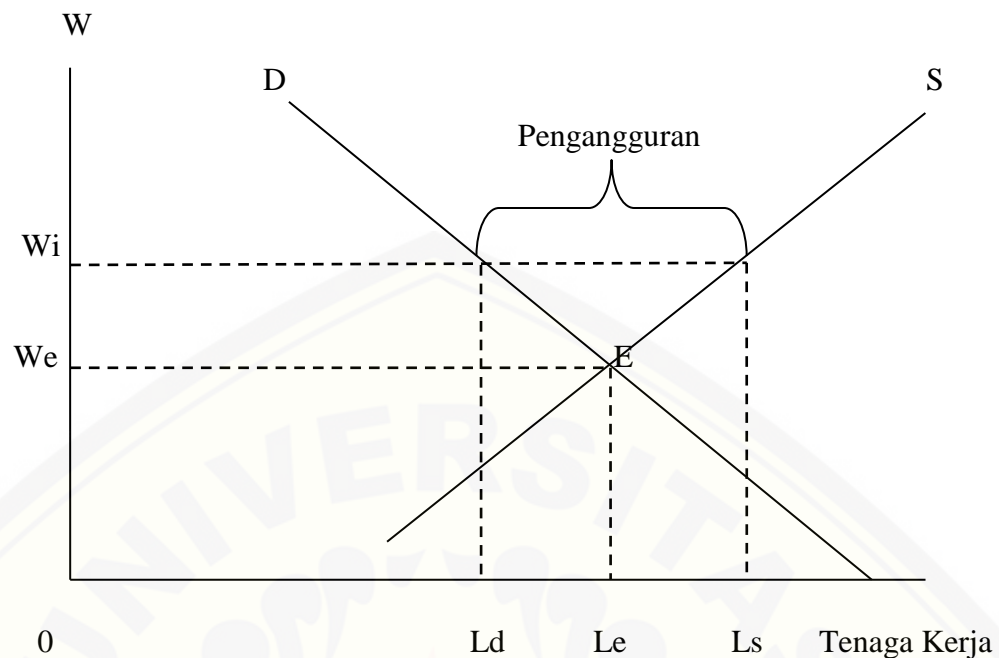
### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah *manpower* berusia 15 tahun ke atas, yang terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Banyaknya jumlah tenaga kerja yang menunjukkan besarnya penyediaan atau *supply* tenaga kerja dalam masyarakat atau dalam jumlah orang yang menawarkan jasanya untuk proses produksi. Di antara mereka sebagian sudah aktif dalam kegiatannya yang menghasilkan barang atau jasa. Mereka dinamakan golongan yang bekerja atau *employed persons*. Sebagian lain tergolong yang siap bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Mereka dinamakan pencari kerja atau penganggur. Jumlah yang bekerja dan pencari kerja dinamakan angkatan kerja atau *labor force*. Angkatan kerja atau *labor force* adalah terdiri dari golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Sedangkan yang digolongkan bukan angkatan kerja adalah bersekolah, mengurus rumah tangga dan golongan lain-lain atau penerima pendapatan, golongan ini juga dinamakan potensial *labor force* (Subagiarta, 2011 : 40).

Teori Neoklasik beranggapan bahwa jumlah penyediaan selalu sama dengan permintaan tenaga kerja ( $L_e$ ). Keadaan pada saat penyediaan tenaga kerja dengan permintaan tenaga kerja, tidak terjadi pengangguran. Upah yang berlaku ( $W_i$ ) pada umumnya lebih besar daripada upah equilibrium ( $W_e$ ). Pada tingkat upah  $W_i$ , jumlah penyediaan tenaga kerja sebesar  $L_e$  sedangkan permintaan tenaga kerja hanya sebesar  $L_d$ . Selisih antara  $L_s$  dan  $L_d$  merupakan jumlah pengangguran (subagiarta, 2012 : 6).

Teori ekonomi Neoklasik mengasumsikan bahwa penyediaan atau permintaan tenaga kerja akan bertambah jika nilai upah meningkat. Sebaliknya permintaan tenaga kerja akan berkurang jika jumlah upah menurun. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 2.1 Penyediaan dan Permintaan Tenaga Kerja  
Sumber : simanjuntak (1998 : 4)

Menurut Simanjuntak (1998 : 3) jumlah tenaga kerja tergantung dari besarnya permintaan atau *demand* dalam masyarakat, permintaan tersebut dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi dan besarnya tingkat upah. Proses terjadinya penempatan atau hubungan kerja melalui penyediaan dan permintaan tenaga kerja disebut pasar tenaga kerja. Apabila seseorang berada dalam pasar kerja, berarti dia menawarkan jasanya untuk melakukan proses suatu produksi pada perusahaan tertentu. Biasanya penempatan atau jumlah orang yang bekerja dipengaruhi oleh faktor kekuatan penyediaan dan permintaan, selanjutnya besarnya penyediaan atau permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh besarnya tingkat upah (Subagiarta, 2012 : 7).

Penyediaan tenagakerja tergantung pada jumlah penduduk dalam usia kerja dan tingkat partisipasi kerja. Perkiraan penyediaan tersebut dapat diperinci menurut daerah, jenis kelamin, jenis uang, jenis tingkat pendidikan, keahlian serta keterampilan khusus. Perkiraan tersebut dapat didasarkan pada : (1) keadaan tenagakerja pada masa lampau, (2) kapasitas dan lulusan setiap tahun dari lembaga pendidikan, (3) kapasitas dan lulusan setiap tahun lembaga latihan, dan

(4) tingkat partisipasi kerja penduduk dalam tiap golongan dan kelompok umur (Simanjuntak, 1998:157).

Tenaga kerja merupakan bagian penduduk, maka perencanaan ketenaga kerjaan tidak terlepas dari perencanaan kependudukan. Pembahasan teknik perencanaan ketenaga kerjaan ini menggunakan pendekatan proyeksi penduduk untuk memperkirakan angkatan kerja dan pendekatan jumlah pekerja. Metode Aritmatis mengasumsikan bahwa pertumbuhan penduduk (angkatan kerja atau jumlah pekerja) selalu terjadi dalam jumlah yang tetap. Bila kita mengetahui jumlah awalnya, maka dengan metode aritmetis ini kita dapat menduga jumlah penduduk (angkatan kerja) di masa depan dengan rumus :

$$P_t = P_o + t b$$

dengan :

$P_t$  = jumlah penduduk di tahun  $t$  (suatu masa depan)

$P_o$  = jumlah penduduk awal

$t$  = Jarak waktu (jumlah tahun) dari  $P_o$  ke  $P_t$

$b$  = kenaikan absolut tiap tahun, yang diasumsikan konstan.

Permasalahn yang timbul adalah pertumbuhan absolut tidak selalu sama dari tahun ke tahun, hal ini hanya dapat digunakan untuk pendugaan jumlah penduduk atau angkatan kerja atau jumlah pekerja (Sumarsono, 1997:1).

Ukuran angkatan kerja ( $L$ ) tergantung pada ukuran jumlah penduduk yang berusia layak kerja yaitu  $P$ , dan keseluruhan tingkat partisipasi angkatan kerja  $L/P$ , persentase penduduk yang berusia layak kerja yang memilih untuk ikut dalam angkatan kerja:

$$L = P (L/P)$$

Penduduk yang berusia layak kerja dirumuskan sebagai semua individu secara tidak dilembagakan berusia 16 tahun atau yang lebih tua. “Tidak dilembagakan” artinya individu-individu itu tidak berada dalam penjara atau lembaga perawatan mental atau menurut cara lainnya yang bertentangan dengan pelembagaan. Usia minimum 16 tahun sampai batas tertentu memang bersifat arbiter. (sampai tahun 1967 usia minimum adalah 14 tahun). Akan tetapi, bagian



dari penduduk yang berusia 16 tahun atau lebih itulah yang kebanyakan cenderung melakukan pilihan dalam status angkatan kerja.

Karena dalam jangka pendek ukuran jumlah penduduk telah diberikan, maka perubahan dalam ukuran angkatan kerja dalam jangka pendek didominasi oleh perubahan-perubahan dalam keseluruhan tingkat partisipasi angkatan kerja terpusat di kalangan kelompok-kelompok tertentu di dalam kalangan penduduk yang berusia layak kerja. Jumlah pekerja seperti sejumlah kaum wanita yang telah menikah, mahasiswa-mahasiswa, dan sebagian orang-orang pensiunan, memasuki angkatan kerja apabila upah mengalami kenaikan dan prospek lowongan kerja pada umumnya mengalami kemajuan. Mereka siap meninggalkan angkatan kerja apabila kondisi-kondisi ini menjadi terbalik keadaannya. Individu-individu semacam ini yang partisipasi angkatan kerjanya bersifat terputus-putus, dikenal dengan istilah pekerja sekunder. Sebagai lawannya, sejumlah individu seperti halnya banyak kaum laki-laki dan kaum wanita secara tunggal sebagai individu cenderung untuk tetap tinggal dalam angkatan kerja, baik sebagai tenaga kerja yang digunakan maupun sebagai tenaga kerja yang menganggur, tanpa pandang bulu terhadap upah dan kondisi pasar kerja lainnya. Individu yang partisipasi angkatan kerjanya tidak mengikuti kecenderungan perubahan karena upah dan lain-lain perubahan kondisi pasar, dikenal dengan sebutan pekerja primer (Arfida, 2003:98).

### 2.1.2 Teori Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh hasil yang diterima dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang berasal dari pihak lain maupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu (Sukirno, 2000 : 43).

Tentang teori nilai kerja (*labor theory of value*) dan upah alami (*natural wages*), Ricardo menjelaskan bahwa nilai tukar suatu barang ditentukan oleh ongkos yang perlu dikeluarkan untuk suatu barang tersebut, yaitu biaya untuk bahan mentah dan upah buruh yang besarnya hanya cukup untuk dapat bertahan hidup (subsisten) bagi buruh yang bersangkutan. Upah buruh yang besarnya cukup

untuk sekedar bertahan hidup ini disebut upah alami (*natural wage*). Selanjutnya, menurut Ricardo, kalau harga yang ditetapkan lebih besar dari biaya-biaya (termasuk upah alami), maka dalam jangka pendek perusahaan akan menikmati laba ekonomi. Adanya laba ini akan mendorong harga-harga turun kembali kepada keseimbangan semula. Karena biaya-biaya relatif konstan, maka Ricardo menyimpulkan bahwa yang paling menentukan tingkat harga adalah tingkat upah alami, yang besarnya hanya cukup agar para pekerja dapat bertahan hidup (Subagiarta, 2006:23).

Di dalam sistem Ricardo, upah memainkan peranan aktif dalam menentukan pendapatan antara modal dengan buruh. Tingkat upah meningkatkan bila harga barang yang dibutuhkan buruh meningkat. Barang yang dikonsumsi oleh buruh sebagian besar hasil pertanian. Kalau permintaan akan makanan meningkat maka tanah yang kurang subur lalu digarap. Karena itu, untuk menghasilkan satu unit produk dibutuhkan buruh lebih banyak. Permintaan terhadap buruh mulai meningkat, sehingga menaikkan upah. Lebih-lebih lagi untuk mengejar meningkatnya harga gandum dan kemudian keuntungan akan berkurang. Dalam keadaan serupa ini, sewa juga akan meningkat yang menyerap kenaikan harga gandum. Karena upah juga naik, maka rasio keuntungan pemilik modal berkurang. Kecenderungan yang berlawanan ini pada akhirnya menghambat pemupukan modal (Jhingan, 2012:90).

Pendapatan keluarga adalah pendapatan suami dan istri serta anggota keluarga lain dari kegiatan pokok maupun tambahannya. Pendapatan sebagai ukuran kemakmuran yang telah dicapai oleh seseorang atau keluarga pada beberapa hal maupun faktor yang cukup dominan untuk mempengaruhi keputusan seseorang atau keluarga terhadap suatu hal. Pendapatan keluarga berperan penting, karena pada hakekatnya kesejahteraan keluarga sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan keluarga (Anggraini, 2007).

Menurut Suroto (2000) pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*Produktive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.

Menurut M. Friedman (1997) Pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: pendapatan permanen (*permanent income*) dan pendapatan sementara (*transity income*). Dimana pengertian dari pendapatan permanen adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, misalnya pendapatan dari upah gaji
2. Pendapatan yang diperoleh dari hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang, kekayaan suatu rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :
  - a. Kekayaan manusia (*human wealth*) adalah kemampuan yang melekat pada manusia itu sendiri seperti keahlian, keterampilan, dan pendidikan
  - b. Kekayaan non manusia (*non human wealth*) misalnya: kekayaan fisik (barang konsumsi tahan lama, bangunan, mobil) dan kekayaan financial (saham, obligasi, sertifikat, dan deposito).

Menurut pertadiredja (1998) pendapatan dapat dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu :

1. Pendapatan sektor formal, meliputi pendapatan berupa uang dari gaji dan upah, hasil investasi, pendapatan berupa barang atau lainnya yang meliputi biaya pengobatan, transportasi maupun perumahan.
2. Pendapatan sektor informal, meliputi pendapatan dari usaha yang meliputi usaha sendiri, komisi, penyerahan dan kerajinan rumah dan pendapatan keuntungan sosial.



3. Pendapatan sektor subsisten, meliputi produksi dengan konsumsi yang terletak di satu tangan atau masyarakat kecil. Apa yang diproduksi sendiri untuk dikonsumsi sendiri, dalam hal ini tidak mutlak dilakukan satu orang. Mungkin juga satu keluarga satu sekelompok orang.

Simanjuntak (1998) mengemukakan bahwa bertambahnya pendapatan akan meningkatkan utility baik itu melalui pertambahan konsumsi, maupun melalui pertambahan waktu senggang. Dengan bertambahnya waktu senggang itu artinya mengurangi jam kerja. Pendapatan dapat diperoleh dari berbagai macam usaha yang dilaksanakan oleh masyarakat. sama halnya menurut Gilarso (1992) sumber pendapatan keluarga dapat di peroleh dari :

1. Usaha sendiri (wiraswasta), misalnya berdagang, mengerjakan sawah, menjalankan perusahaannya sendiri.
2. Bekerja pada orang lain, misalnya bekerja dikantor atau perusahaan sebagai karyawan baik karyawan swasta atau pemerintah.
3. Hasil dari milik, misalnya memiliki sawah, rumah yang disewakan, memiliki uang yang dipinjamkan dengan bunga, gaji pensiunan bagi mereka yang sudah lanjut usia dan dulunya bekerja baik pada pemerintah atau pada instansi lainnya.
4. Sumbangan atau hadiah, misalnya mendapatkan sumbangan atau bantuan dari famili, warisan, hadiah, tabungan dan lain sebagainya.
5. Pinjaman atau hutang, hal ini merupakan uang masuk tetapi pada suatu saat harus dikembalikan atau dilunasi.

Terdapat tiga fungsi pendapatan pada umumnya, yaitu :

1. Merupakan bentuk penjamin yang layak bagi seorang pekerja dan anggotanya keluarga menjadi tanggungannya;
2. Mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang atau output hasil produksi;
3. Merupakan pendorong atau motivasi pekerja untuk terus menjaga produktivitas kerja sehingga proses produksi terus meningkat dan berlangsung secara terus menerus (Sumarsono, 2003).

Implikasi pandangan Marx tersebut dalam sistem pengupahan dan pelaksanaannya adalah:

- a. Bahwa tiap-tiap orang mempunyai macam dan jumlah kebutuhan konsumsi yang kira-kira sama. Nilai setiap barang yang sama (walaupun terdapat di tempat yang berbeda) adalah juga sama. Oleh sebab itu, upah tiap-tiap orang juga kira-kira sama. Dalam hal ini sistem upah hanya sekedar menjalankan fungsi sosial, yaitu memenuhi kebutuhan konsumtif dari buruh.
- b. Sistem pengupahan di sini tidak mempunyai fungsi pemberian insentif yang sangat perlu untuk menjamin peningkatan produktivitas kerja dan pendapatan nasional.
- c. Sistem kontrol yang sangat ketat diperlukan untuk menjamin setiap orang betul-betul mau bekerja menurut kemampuannya. Ini memerlukan sentralisasi kekuasaan dan sistem paksaan, yang dipandang bertentangan dengan asas-asas kemanusiaan (Simanjuntak, 1998 : 126).

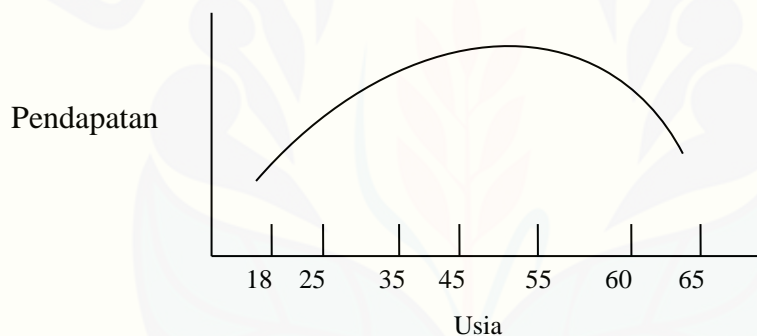
### 2.1.3 Pengaruh Usia Terhadap Pendapatan

Usia merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan pekerjaan atau usahanya. Dilihat dari faktor umur, partisipasi kerja dari seseorang cenderung meningkat sejalan dengan meningkatnya usia. Hal ini dapat dilihat pada umur produktif seseorang yang giat bekerja apabila dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut. Semakin tua seseorang, tanggungjawab terhadap keluarganya semakin besar terutama yang sudah berkeluarga, dengan demikian alokasi waktu baik untuk mencari nafkah maupun mengurus rumah tangga cenderung meningkat, yang selanjutnya cenderung menurun sejalan dengan makin menuanya seseorang. Kekuatan fisik sudah kurang mampu bekerja lagi, pada umur produktif seseorang cenderung menggunakan waktunya untuk bekerja lebih giat lagi agar memperoleh pendapatan yang lebih besar (Simanjuntak, 2001:45).

Sumber daya manusia meliputi dimensi, mutu penyebaran penduduk di berbagai kegiatan dan daerah. Karena itu sumber daya manusia memiliki aspek-aspek yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Aspek kuantitatif meliputi jumlah penduduk, penduduk usia kerja atau jumlah angkatan kerja yang dapat diterjemahkan ke dalam pendidikan, keterampilan kerja dan nilai. Kualitas sumber

daya manusia dapat juga dinyatakan dalam bentuk kesehatan, gizi, pendidikan dan status pekerja (Subagiarta, 2006:17).

Pada saat seseorang berusia lanjut terdapat satu alasan untuk tetap meneruskan pekerjaannya atau tidak, karena setiap orang memiliki pemikiran yang berbeda. Hal dapat terjadi dikarenakan pekerja yang lebih tua, ataupun disebabkan karena faktor lain seperti pekerja yang lebih tua lebih stabil, lebih mantang, mempunyai pandangan yang lebih seimbang terhadap kehidupan sehingga tidak mudah mengalami tekanan mental atau ketidakberdayaan dalam pekerjaan. Roger (2000) menyebutkan usia pola pendapatan riil sebagai besar pekerja memiliki bentuk seperti gambar 2.2, gambar tersebut disebut usia-pendapatan sampai batas tertentu usia. Pola pendapatan riil sebagian besar pekerja memiliki bentuk seperti pada gambar berikut:



Gambar 2.2 Usia pendapatan sampai batas tertentu usia.  
Sumber : Roger & Meiners (2000:585)

Merupakan profil usia dan pendapatan sampai batas tertentu, pendapatan meningkat seiring dengan bertambahnya usia dan masa kerja seseorang. Lewat dari batas itu, pertambahan usia diiringi dengan penurunan pendapatan. Batas atas titik puncak di perkirakan ada pada usia 45 hingga 55 tahun. Gambar tersebut tidak memperhitungkan variasi tingkat produktivitas; tingkat produktivitas nasional di anggap sebagai unsur konstan. Jika perubahan produktivitas nasional di perhitungkan, bentuk gambar akan berubah. Ada sejumlah alasan yang melatar belakangi bentuk profil seperti tersebut, antara lain sebagai berikut :

Pertama, pekerja muda biasanya masih terbatas keterampilan dan pengalamannya. Produk fisik marjinal mereka lebih rendah dari pada rata – rata

produk fisik marjinal yang di hasilkan oleh para pekerja yang lebih berumur dan berpengalaman.

Kedua, kerja dalam sehari, atau seminggu dan seterusnya, yang di tekuni seseorang biasanya mulai berkurang setelah ia berusia 45 hingga 55 tahun , karena daya tahan dan kesehatannya mulai pudar. Produktivitasnya mulai menurun dan berkurang pula pendapatannya.Sampai kemudian mereka berhenti bekerja dan garis pendapatan mereka hilang. Ingat pendapat disini adalah pendapatan yang di terima sebagai imbalan bagi pelayanan atau kerja mereka; sehingga pendapatan pensiun tidak termasuk definisi “ pendapatan” dalam konteks ini (Jamal, 2014).

#### 2.1.4 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Keynes berpendapat bahwa besarnya penghasilan tergantung pada sedikit banyaknya waktu yang digunakan atau dicurahkan untuk bekerja. Semakin lama mereka bekerja, maka akan semakin sedikit waktu yang tersedia untuk bersenang-senang. Waktu senggang yang tersedia untuk beristirahat juga harus dikorbankan beberapa jam untuk bekerja demi menambah pendapatan yang mereka terima agar kesejahteraan hidup lebih meningkat. Selain Keynes, John Stuart Mill menyatakan bahwa dirinya setuju dengan penerapan jam kerja atas dasar bahwa tindakan pemerintah suatu waktu diperlukan untuk mempengaruhi kepentingan pribadi para individu (Jhingan, 2010:134).

Umumnya di Indonesia jam kerja yang efektif memakai ukuran 35 jam seminggu. Jam kerja efektif mencerminkan produktivitas yang sesungguhnya. Jam kerja efektif adalah jam kerja formal dikurangi istirahat. Dilihat dari jam kerja, tidak semua orang bekerja dalam waktu yang sama dan penuh. Pola jam kerja antara pekerja laki-laki dengan perempuan tidak sama, tingkah laku jam kerja perempuan memiliki dua puncak yaitu pada golongan usia di bawah 35 tahun jumlah jam kerjanya perminggu menunjukkan peningkatan dan memuncaknya pada usia antara 31-35 tahun. Setelah usia 35 tahun jumlah jam kerja perempuan menurun sampai usia 50 tahun, tetapi pada usia 51-55 tahun jumlah jam kerja meningkat lagi. Sedangkan pekerja laki-laki, hubungan antara jumlah jam kerja dan usia pekerja menunjukkan pola hubungan seperti huruf U terbalik artinya,

jumlah jam kerja perminggu meningkat dengan bertambahnya usia sampai mencapai usia 36-40 tahun, kemudian mulai menurun dengan makin meningkatnya usia (Subagiarta, 2011 : 40).

Makin lamanya masa kerja seseorang maka akan memperluas wawasannya dan juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Oleh karena itu, pengalaman kerja dengan sendirinya akan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan seseorang semakin lama dan intensif pengalaman kerja, maka akan semakin besar peningkatan tersebut. Inilah yang memungkinkan orang bisa menghasilkan barang dan jasa yang makin lama makin banyak, beragam dan bermutu (Suroto, 1992: 7).

#### 2.1.5 Pengaruh Lama Kerja Terhadap Pendapatan

W. Arthur Lewis berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi itu akan menguntungkan bagi masyarakat bukan karena kesejahteraan ekonomi itu diperlukan untuk meningkat kebahagiaan dalam hidup tetapi kesejahteraan itu akan menambah jajaran pilihan yang lebih manusiawi. Kesejahteraan itu akan memberikan padanya kemerdekaan untuk memilih peluang-peluang yang lebih besar memiliki barang dan jasa lebih banyak atau menolak keinginan-keinginan memetingkan makna material dalam hidup untuk mencapai tujuan hidup yang lebih damai (Todaro Michael P, 1994 :114). Dengan adanya pilihan itu berarti seseorang yang bekerja dalam kurun waktu yang lama pada bidang yang sama atau sejenis menunjukkan bahwa pekerjaannya merupakan pilihan yang paling baik atau cocok dari berbagai jenis pekerjaan yang ada. Semakin lama masa kerjanya berarti ia akan terampil dalam yang bidangnya berarti pekerjaannya sesuai dengan pilihannya.

Lama kerja merupakan lama tenaga kerja bekerja di perusahaan, sejak dari pertama kali tenaga kerja masuk kerja sampai dengan tenaga kerja menentukan untuk berhenti bekerja dari perusahaan atau kebijakan penentuan lama kerja dari perusahaan terhadap tenaga kerja untuk bekerja di perusahaan tersebut. Masa kerja didasarkan pada suatu pemikiran bahwa karyawan senior menunjukkan



adanya kesetiaan yang tinggi dari karyawan yang bersangkutan pada organisasi dimana mereka bekerja (Martoyo, 1990: 108).

Makin lamanya masa kerja seseorang maka akan memperluas wawasannya dan juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Oleh karena itu, pengalaman kerja dengan sendirinya akan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan seseorang semakin lama dan intensif pengalaman kerja, maka akan semakin besar peningkatan tersebut. Inilah yang memungkinkan orang bisa menghasilkan barang dan jasa yang makin lama makin banyak, beragam dan bermutu (Suroto, 1992: 7).

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

1. Ike Wahyuningtyas tahun 2009 yang berjudul “Analisis beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh industri kecil sepatu di kabupaten Magetan”. Dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel Investasi, produksi, usia, pendidikan pengusaha dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan buruh industri kecil sepatu di kabupaten Magetan.
2. Wheni Diah Anggriani tahun 2009 yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga buruh koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember”. Dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel Upah, tingkat pendidikan, lama bekerja dan jumlah keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan buruh Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember.
3. Gaung Ramadhan tahun 2009 yang berjudul “faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh tembakau di desa Ajung Kabupaten Jember”. Dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel usia, pendidikan, lama bekerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan buruh tembakau di Desa Ajung Kabupaten Jember.
4. Putri Jamaika tahun 2014 yang berjudul “Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Mebel di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo”. Dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa



variabel Modal kerja, lama usaha, jumlah tenaga kerja, omzet penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha mebel.

5. Nancy Yella Tragindi tahun 2014 yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Industri Kecil Mebel di Kecamatan Bondowoso kabupaten Bondowoso”. Dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel Modal, jumlah tenaga kerja, lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri kecil mebel.
6. Irfi Maghfira Salsabilla tahun 2015 yang berjudul “Analisis Pendapatan Keluarga Sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”. Dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel tingkat pendidikan kepala keluarga, curahan jam kerja, jumlah keluarga yang bekerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga sekitar perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
7. Rony Wijayanto tahun 2015 yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Pengrajin Kuningan Pada Bagian Produksi di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso”. Dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel Umur, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan buruh.

2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti  | Variabel Penelitian  | Alat Analisis           | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|-------------------------|---|
| 1  | Ike Wahyuningtyas (2009)<br>Meneliti tentang Analisis beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh industri kecil sepatu di kabupaten Magetan     | Variabel dependen adalah pendapatan buruh industri kecil, Variabel independen adalah Investasi, Produksi, pendidikan                         | Regresi linier berganda | Investasi, produksi, usia, pendidikan pengusaha dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan buruh industri kecil sepatu di kabupaten Magetan |
| 2  | Wheni Diah Anggriani (2009)<br>Meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga buruh koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember | Variabel dependen adalah pendapatan keluarga buruh, Variabel independen upah, pendidikan, lama bekerja, jumlah anggota keluarga              | Regresi linier berganda | Upah, tingkat pendidikan, lama bekerja dan jumlah keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan buruh Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember           |
| 3  | Gaung Ramadhan (2009)<br>Meneliti tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh tembakau di desa Ajung Kabupaten Jember                             | Variabel dependen adalah pendapatan buruh, variabel independen, usia, pendidikan, lama bekerja   | Regresi linier berganda | Pengaruh usia, pendidikan, lama bekerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan buruh tembakau di Desa Ajung Kabupaten Jember  |
| 4  | Putri Jamaika (2014) Meneliti tentang Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Mebel di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo              | Varibel dependen adalah pendapatan pengusaha mebel, variabel independen adalah modal kerja, lama usaha, jumlah tenaga kerja, omzet penjualan | Regresi linier berganda | Modal kerja, lama usaha, jumlah tenaga kerja, omzet penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha mebel.   |

|   |  |  |                         |   |
|---|--|--|-------------------------|---|
| 5 | Nency Yella Tragindi (2014) Meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Industri Kecil Mebel di Kecamatan Bondowoso kabupaten Bondowoso   | Variabel dependen adalah pendapatan pengusaha industri kecil mebel, variabel independen adalah modal, jumlah tenaga kerja, lama usaha                            | Regresi Linier Berganda | Modal, jumlah tenaga kerja, lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri kecil mebel  |
| 6 | Irfa Maghfira Salsabilla (2015) Meneliti tentang Analisi Pendapatan Keluarga Sekitar Perusahaan Santos Jaya abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo                  | Variabel dependen adalah tingkat pendapatan masyarakat, variabel independen, tingkat pendidikan kepala keluarga, curahan jam kerja, jumlah keluarga yang bekerja | Regresi Linier Berganda | Pengaruh tingkat pendidikan kepala keluarga, curahan jam kerja, jumlah keluarga yang bekerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga sekitar perusahaan santos jaya abadi gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo |
| 7 | Rony Wijayanto (2015) Meneliti tentang Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Pengrajin Kuningan Pada Bagian Produksi di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso | Variabel dependen adalah pendapatan buruh pengrajin kuningan, variabel independen, umur, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, pengaruh pelatihan        | Regresi Linier Berganda | Umur, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan buruh  |

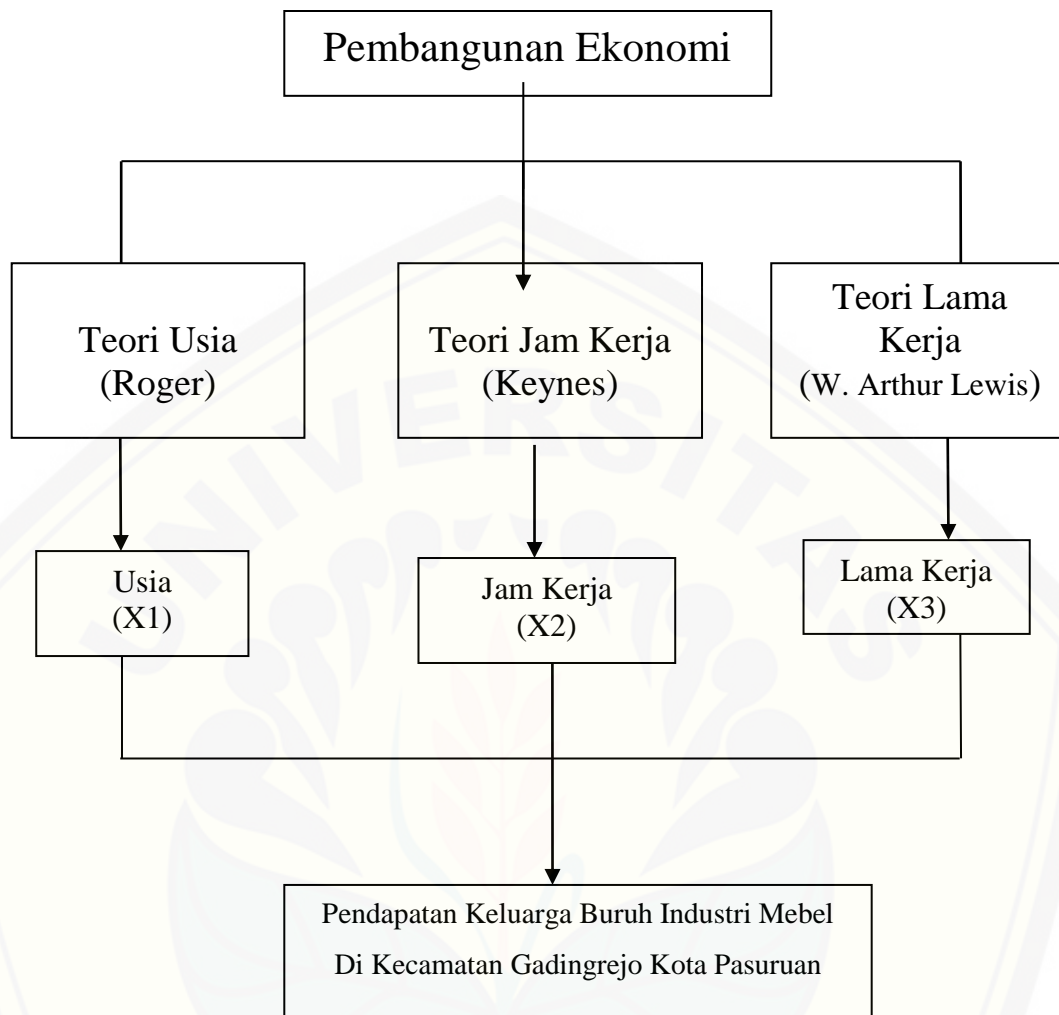
Berdasarkan tabel 2.3 dapat disimpulkan bahwa persamaan dan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah pada alat analisis yang digunakan adalah sama-sama menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan membahas tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh atau tenaga kerja. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, dimana variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan usia, jam kerja, lama kerja, dan lokasi penelitian dan objek penelitian yang berbeda yaitu pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

#### **2.4 Kerangka Konseptual**

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan proses perubahan menuju kemajuan dan perbaikan ekonomi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembangunan ekonomi adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi (Sukirno, 1991 : 57).

Pembangunan ekonomi ditunjukkan salah satunya dengan tingkat kesejahteraan tenagakerja ditunjukkan dengan kelayakan pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja. Salah satu contohnya adalah pendapatan keluarga buruh yang saat ini sorotan utama dalam melakukan mencapai pembangunan ekonomi. Pada peneliti ini objek yang akan diteliti adalah pendapatan buruh pada industri mebel, karena Indonesia merupakan banyak industri mebel salah satunya di Kota Pasuruan. Peneliti dilakukan pada suatu daerah di Jawa Timur tepatnya di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan karena daerah ini terdapat banyak industri mebel.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga buruh industri mebel di Kecamatan gadingrejo Kota pasuruan yaitu usia, jam kerja, dan lama kerja. Kerangka berikut menggambarkan adanya pengaruh factor usia, jam kerja, dan lama kerja terhadap pendapatan keluarga buruh industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Kerangka yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Kerangka Konsep



## 2.5 Hipotesis Penelitian

Pendapatan keluarga buruh merupakan tolak ukur dapat memenuhi kebutuhan hidup. Apabila pendapatan buruh semakin tinggi maka buruh tersebut bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan buruh industri mebel dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, jam kerja, dan lama kerja.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Usia diduga berpengaruh terhadap pendapatan pendapatan keluarga buruh di industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.
2. Jam Kerja diduga berpengaruh terhadap pendapatan pendapatan keluarga buruh di industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.
3. Lama Kerja diduga berpengaruh terhadap pendapatan pendapatan keluarga buruh di industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

#### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan ini menggunakan metode explanatory yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel atau lebih dan termasuk ke dalam jenis penelitian pengujian hipotesis.

#### **3.1.2 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini meliputi perilaku keluarga buruh di industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan terutama yang berhubungan usia, pendidikan, lama kerja, tanggungan keluarga, jarak tempat tinggal dan pendapatan keluarga buruh.

#### **3.1.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau area penelitian ini berlangsung. Lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja di Industri Mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

### **3.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, dengan melakukan wawancara dan pengisian kuisioner secara langsung berdasarkan jawaban responden. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bentuk data yang sudah jadi dan biasanya data tersebut sudah dipublikasi.

### **3.3 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Nurgiyantoro, dkk, 2000 : 20). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi maka sampel yang dianalisis bersifat representative artinya sampel harus mencerminkan dan bersifat mewakili keadaan populasi.

### 3.4 Sampel

Menurut (Bungin, 2005: 101) bobot besarnya sampel harus bisa dipertanggungjawabkan, ini berarti sampel harus benar-benar mewakili populasi. Guna mencapai bobot seperti ini, maka sampel pada tingkat manapun dari suatu penarikan sampel setiap unit populasi harus terwakili. Karena itu jumlah besaran sampel untuk populasi tertentu. Adapun rumus perhitungan besaran sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{N(e)^2+1}$$

Dimana :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

E = persen kelonggaran ketidak jelian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan pada penelitian ini sebesar 10%.

Populasi pekerja buruh pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan sebanyak 60 pekerja. Sehingga dapat diambil sampel sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N(e)^2+1} \\ &= \frac{33}{33(0,1)^2+1} \\ &= \frac{33}{1,6} \\ &= 20 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan jumlah sampel yang dihasilkan 20 responden, dimana jumlah tersebut dianggap dapat mewakili jumlah populasi.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara secara langsung dan kuisisioner yang telah dipersiapkan kepada keluarga buruh industri mebel di Kecamatan gadingrejo Kota Pasuruan. Sebagai pelengkap data primer digunakan data sekunder yang diperoleh dengan mencatat data yang telah ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu data dari pemerintah daerah dan studi pustaka.

### 3.6 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang akan dianalisis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Variabel independen (x), yaitu variabel bebas atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lain. Yang termasuk variabel Independen dalam penelitian ini adalah :
  - a.  $x_1$  = Usia
  - b.  $x_2$  = Jam kerja
  - c.  $x_3$  = Lama Kerja
2. Variabel Dependen (Y), yaitu variabel terikat atau tergantung pada variabel lain. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan buruh industri mebel di Kecamatan Kota Pasuruan.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, dan mean (Prayitno, 2010: 12).

#### 3.7.2 Analisa Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh usia, jam kerja, jarak tempat tinggal dan lama kerja terhadap pendapatan buruh industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan digunakan metode analisis regresi linier yang merupakan fungsi linier dari variabel bebas yaitu :

$Y = f(\text{usia, jam kerja, lama kerja})$

Model regresi berganda yang digunakan dalam bentuk (Ghozali, 2006):

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan buruh industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan

$x_1$  = Usia

$x_2$  = Jam kerja

$x_3$  = Lama kerja

$\beta_0$  = Intercept

e = error atau residual variabel

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

#### A. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas secara serempak (simultan) terhadap variabel terikat (Supranto, 2004:203). Uji F dilakukan dengan langkah-langkah berikut

1. Menentukan  $F_{hitung}$  dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 - (k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Observasi

k = Banyaknya variabel

2. Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut
  - a)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ , artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel berikut;
  - b)  $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
3. Kriteria pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan maksud kemungkinan kebenaran hasil penelitian ini adalah sebesar 95 % dengan kemungkinan kesalahan dalam penelitian adalah sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut.
  - a) Jika probabilitas  $F_{hitung} >$  tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat;
  - b) Jika probabilitas  $F_{hitung} \leq$  tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.



## B. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial atau individu variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Gujarati, 2010:149). Adapun langkah-langkah untuk Uji t adalah :

1. Menentukan t hitung dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{S_{\beta_i}}$$

Dimana :

$\beta_i$  = koefisien regresi

$S_{\beta_i}$  = Standart eror dari koefien regresi

2. Menentukan perumusan hipotesis sebagai berikut :

a)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$ , artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat;

b)  $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ , artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3. Kriteria pengujian :

a) Jika  $t_{hitung} >$  tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  ditolak berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat;

b) Jika probabilitas  $t_{hitung}$  signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas.

### 3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik disebut juga uji diagnostik karena penelitian yang menggunakan pendekatan metode kuadrat terkecil atau Ordinary Least Square (OLS) harus memenuhi prinsip-prinsip asumsi klasik yaitu harus memenuhi syarat Uji statistik t, Uji F dan Uji adjusted  $R_2$ . Suatu proses regresi menggunakan pendekatan OLS harus mengikuti prinsip Gaus-Markow Theorem. Teorema Gauss-Markov terkenal dengan istilah estimator BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Dimana estimator yang baik itu harus memiliki sifat : (1) Linier, yaitu terdapat dalam sebuah fungsi linier dari sebuah variabel acak seperti variabel dependen Y dalam sebuah model regresi; (2) Tidak bias, yaitu memiliki nilai estimator koefisien yang sama dengan atau sedekat mungkin dengan nilai koefisien aslinya; (3) Estimator yang efisien, yaitu memiliki varians minimum dari estimator yang linier dan tidak bias (Gujarati, 2010:92).

#### A. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji asumsi bahwa diantara variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan yang lain. Hali ini dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilakukan dengan melihat beberapa indikasi berikut :

- a. Jika Statistik F signifikan tetapi statistik t tidak ada yang signifikan.
- b. Jika  $R_2$  relatif statistik t tidak ada yang signifikan.

Menurut Gujarati (2006:68), untuk mengetahui adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang melebihi 0,80 menunjukkan adanya multikolinieritas atau bisa juga dengan menggunakan deteksi Klein untuk mengetahui ada tidaknya permasalahan multikolinieritas dalam suatu model. Deteksi Klein dilakukan dengan meregresi antar masing-masing variabel independen atau biasa disebut  $R_2$  model auxiliary akan dibandingkan dengan  $R_2$  dalam model, jika nilai  $R_2$  model auxiliary  $\leq R_2$  model artinya dalam model tidak terdapat permasalahan multikolinieritas.

### B. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2006:82) heteroskedastisitas terjadi bila variabel pengganggu mempunyai varian yang tidak konstan atau berubah-ubah. Heteroskedastisitas cenderung menyerang model empiris yang menggunakan data cross section dari pada data time series. Hal ini terjadi karena perilaku data time series fluktuatif dari waktu ke waktu relatif stabil. Permasalahan heteroskedastisitas dapat diketahui salah satunya dengan menggunakan uji White. Kriteria pengujian ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam model dapat diketahui dengan melihat nilai probabilitas  $X^2$  hitung atau Chi-square dan nilai probabilitas ( $\alpha = 5\%$ ), apabila nilai probabilitas  $X^2$  hitung atau Chi-square > nilai probabilitas ( $\alpha = 5\%$ ) atau dengan kriteria probabilitas Chi-square lebih dari nilai probabilitas artinya tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas dalam model.

### C. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Menurut Gujarati (1997: 128) pengujian outokorelasi dilakukan untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi diantara anggota serangkaian data penelitian yang diruntut waktu (*time series*) atau menurut ruang (*cross section*). Pada data yang diruntut waktu, memang kemungkinan kecenderungan untuk terjadinya gejala ini sangat besar. Sedangkan pada data *cross section* memang ada kemungkinan data di suatu tempat mempengaruhi atau dipengaruhi di tempat lainnya. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, dilakukan pengujian terhadap nilai *Durbin Watson* (Uji DW). Secara umum kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Aturan Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi Durbin - Watson

| Hipotesis                                | Hasil Estimasi         | Kesimpulan           |
|--|------------------------|----------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif           | $0 < dw < dl$          | Tolak                |
| Tidak ada autokorelasi positif           | $dl < dw < du$         | Tidak ada kesimpulan |
| Tidak ada autokorelasi negatif           | $4 - dl < dw < 4$      | Tolak                |
| Tidak ada autokorelasi negatif           | $4 - du < dw < 4 - dl$ | Tidak ada kesimpulan |
| Tidak ada autokorelasi positif / negatif | $du < dw < 4 - du$     | Diterima             |

Sumber: Gujarati, 2015

#### D. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengevaluasi nilai residual dari model yang dibentuk sudah normal atau tidak. Konsep pengujian uji normalitas menggunakan pendekatan *Jarque-berra test*. Pedoman dari J-B test adalah :

1. Bila nilai *Jarque-berra* hitung  $>$  nilai –tabel atau nilai probalitas *Jarqueberra* hitung  $<$  nilai probalitas ( $\alpha = 5\%$ ) maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual, adalah berdistribusi normal ditolak.
2. Bila nilai *Jarque-berra* hitung  $<$  nilai – tabel atau nilai probalitas *Jarqueberra* hitung  $>$  nilai probalitas ( $\alpha = 5\%$ ) maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual, adalah berdistribusi normal diterima.

#### 3.8 Definisi Variabel operasional dan Pengukurannya

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Pendapatan Buruh industri mebel (Y)

Pendapatan buruh industri mebel merupakan keseluruhan pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja pokok responden sebagai buruh dan kerja sampingannya dan dinyatakan dengan satuan (Rp/minggu).

##### 2. Usia ( $X_1$ )

Usia yang dimaksud lama hidup responden sejak lahir sampai dengan penelitian, dan usia dengan batas titik puncaknya di perkirakan ada pada usia 45 hingga 55 tahun dengan usia produktif 15-64. Usia buruh dinyatakan dengan satuan tahun.

##### 3. Jam kerja ( $X_3$ )

Jam kerja merupakan waktu yang digunakan responden untuk bekerja dalam setiap hari. Diukur dengan satuan jam/minggu.

##### 4. Lama Kerja

Lama kerja merupakah berapa lama responden bekerja atau pengalaman dalam bekerja dan dinyatakan dengan satuan bulan.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang di ajukan dalam penelitian, yaitu :

1. Usia mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Hal ini menunjukkan bahwa usia semakin tua semakin rendah pendapatannya.
2. Jam kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kota Pasuruan Kecamatan Gadingrejo. Hal ini menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan dimana jam kerja naik menyebabkan pendapatan naik.
3. Lama kerja mempunyai pengaruh yang tidak signifikan negatif terhadap pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kota Pasuruan Kecamatan gadingrejo. Hal ini menunjukkan bahwa lama kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatannya walaupun ada kecenderungan bahwa semakin berpengalaman semakin rendah pendapatannya.

### 5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga buruh pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan disampaikan beberapa saran berikut ini :

Bahwa usia yang semakin tua, semakin kurang produktivitasnya oleh karena itu perlu dianjurkan supaya pekerja yang diterima mempunyai usia yang lebih muda sehingga produktivitas akan meningkat dari tahun ke tahun dan volume produksi juga akan meningkat.

1. Mengingat ada kecenderungan bahwa semakin lama jam kerja seseorang semakin bertambah pendapatannya, maka perlu dianjurkan sistem pemberian pendapatan berdasarkan hasil kerja (prestasi) bahkan bisa digunakan sistem borongan dalam melakukan pekerjaannya.



2. Dalam merekrut pekerja hendaknya dipilih calon pekerja yang pengalamannya sedikit sehingga mereka lebih banyak belajar dan bekerja lebih giat. Mereka yang berpengalaman lebih cenderung untuk berpindah-pindah tempat kerjanya dan kurang produktif.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, E. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Penduduk Lanjut Usia Laki-Laki di Kelurahan Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*. Kripsi. Jember: FE UNEJ.
- Afida, BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan. *Kecamatan Gadingrejo Dalam Angka 2016*. Koordinator Stastik Kecamatan gadingrejo Kota Pasuruan kantor Camat Gadingrejo Kota Pasuruan BPS Kota Pasuruan.
- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan. 2017. *Profil Kependudukan Kota Pasuruan Tahun 2016*. April. Pasuruan: DKP Kota Pasuruan.
- Irawan dan Suparmoko, 1992. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jamal, Bahrul. 2014. *ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN [Studi Nelayan Pesisir Desa Klampis Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan]*. Malang: FEB UB.
- Jhingan, M.L. 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Cetakan Keenam belas*. Jakarta: CV , Rajawali.
- Simanjuntak, P.J.1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI.
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. *Ekonomi Sumber daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi UI.
- Subagiarta, Wayan. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Manusia* . Jember :Fakultas Ekonomi.
- Subagiarta, Wayan. 2011. *Ekonomi Sumber Daya Manusia I*. Jember :Fakultas Ekonomi.
- Subagiarta, Wayan. 2012. *Ekonomi Sumber Daya Manusia II*. Jember :Fakultas Ekonomi.
- Sukirno.Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Sukirno, Sadono.1991. *Pengantar Teori Ekonomi Makro Ekonomi*. Jakarta. Binagrafika.
- Sukirno, Sadono, 1998. *Pengantar Teori Makro Ekonomi, Edisi ke-2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Edisi ke-2*. Jakarta : Kencana.
- Sumarsono, S. 1997. *Teori dan Kebijaksanaan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jember : Universitas Jember.
- Sumarsono, S. 1995. *Perencanaan Sumber Daya Manusia Pasar Sumber Daya Manusia Dan Pembangunan Ekonomi*. Jember: Fakultas Ekonomi.
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Martini, Putu Dewi. 2012. *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Jurnal EKT. Volume 5 (hal 119-124).
- Martoyo, S. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2 Cetakan Pertama*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Todaro, M.P. 1994. *Ekonomi untuk Negara Berkembang*. Jakarta: Bumi Aksara (Terjemahan)
- Todaro, M.P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Negara Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga.
- Todaro, P Michael. dan Smith, Stephen C. 2011. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Todaro, P Michael. dan Smith, Stephen C. 2011. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wirosuhardjo, Kartono, dkk. 1992. *Kebijaksanaan Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta: LPFE-UI.

**Website :**

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/12858/SKRIPSI%20-%20FACHMI%20A11108101.pdf?sequence=1>. diakses : 24 Maret 2017, 15.30.

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=96188&val=5070&title=ANALISIS%20BIAAYA%20DAN%20PENDAPATAN%20INDUSTRI%20MEBEL%20JATI%20DI%20BANJARBARU%20KALIMANTAN%20SELATAN>. diakses 31 Maret 2017, 07.45

<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/64386/Putri%20Jamaika.pdf?sequence=1>. diakses 31 Maret 2017, 18.30

<https://mikoandika.wordpress.com/2013/03/07/teori-pertumbuhan-ekonomi/>. diakses 2 April 2017, 19.00

[http://www.academia.edu/6767760/ANALISA\\_PENGARUH\\_TINGKAT\\_UPAH\\_MAS\\_A\\_KERJA\\_USIA\\_TERHADAP\\_PRODUKTIVITAS\\_TENAGA\\_KERJA](http://www.academia.edu/6767760/ANALISA_PENGARUH_TINGKAT_UPAH_MAS_A_KERJA_USIA_TERHADAP_PRODUKTIVITAS_TENAGA_KERJA).  
Study Kasus Pada Tenaga Kerja Perusahaan Rokok Djagung Padi Malang SKRIPSI I Disusun oleh. diakses : 4 April 2017 , 22.00

<http://repository.ut.ac.id/4236/1/PWKL4101-M1.pdf>. diakses 11 April 2017, 18.45.

<https://balatbangbengkulu.files.wordpress.com/2010/06/pengantar-demografi.pdf>. diakses 11 April 2017, 20.15.

<http://pasuruankota.go.id/menu/94.html>. diakses 2 Mei 2017, 19.00.

[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=189635&val=6467&title=Analisis%20Faktor-Faktor%20Yang%20Mempengaruhi%20Pendapatan%20Nelayan%20\(Studi%20Nelayan%20Desa%20Klampis,%20Kec.%20Klampis,%20Kab.%20Bangkalan\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=189635&val=6467&title=Analisis%20Faktor-Faktor%20Yang%20Mempengaruhi%20Pendapatan%20Nelayan%20(Studi%20Nelayan%20Desa%20Klampis,%20Kec.%20Klampis,%20Kab.%20Bangkalan)). diakses 15 oktober 2017, 18.00

Lampiran A: Kuesioner

### **Kuisisioner Penelitian**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan (S1) yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruh Pendapatan Keluarga Buruh Pada Industri Mebel Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan”, maka saya :

Nama : Lailatul Khotimah  
Nim : 130810101020  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / IESP  
Universitas : Universitas Jember

Memohon kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuisisioner yang telah saya sediakan.

Informasi yang bapak/Ibu/Sdr/i berikan ini bersifat terbatas dalam artian digunakan untuk penelitian ini saja dan identitas responden serta jawaban yang diberikan dijamin kerahasiannya.

Atas perhatiannya dan kerja sama diberikan saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Lailatul Khotimah  
130810101020



## Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kepada responden agar dapat memberikan keterangan atau jawaban dari daftar pertanyaan (kuisisioner) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Penulis mengucapkan terimakasih atas perhatian serta partisipasi saudara yang telah bersedia memberikan jawaban dan keterangan.

## I. Identitas Responden

1. Nama responden : .....
2. Jenis Kelamin : .....

## II. Usia

1. Berapakah umur anda saat ini?.....tahun

## III. Keterampilan

1. Keterampilan apa yang anda miliki dalam bekerja?.....
2. Apakah anda mendapatkan pelatihan kerja? .....

.....

## IV. Jam Kerja

1. Dalam 1 minggu berapa hari anda bekerja dan hari apa saja?.....

.....

| Hari   | Jam |
|--------|-----|
| Senin  |     |
| Selasa |     |
| Rabu   |     |
| Kamis  |     |
| Jumat  |     |
| Sabtu  |     |
| Minggu |     |

## V. Pendapatan

1. Bagaimana sistem pengupahan yang anda terima?.....
2. Apakah anda mendapatkan bonus? Bila ada berikan alasannya?.....
3. Bagaimana sistem penjumlahan selama anda bekerja dalam pengupahan?.....

.....

.....

.....

Tolong lebih rinci di isi disini

|        |  |
|--------|--|
| Hari   |  |
| Senin  |  |
| Selasa |  |
| Rabu   |  |
| Kamis  |  |
| Jumat  |  |
| Sabtu  |  |
| Minggu |  |
| Jumlah |  |

#### VI. Jarak Tempat Tinggal

1. Dimana anda bertempat tinggal dan apakah anda beradah dirumah sendiri atau kos ?.....  
.....
2. Berapa jarak tempat tinggal anda ke tempat kerja?.....

#### VII. Lama Kerja

1. Sudah berapa lama anda bekerja ?.....

#### VIII. Tanggungan Keluarga

1. Berapa jumlah anggota keluarga anda keseluruhan?.....
2. Berapa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan ?.....  
.....
3. Berapa jumlah anggota keluarga yang bukan menjadi tanggungan anda?.....  
.....

#### IX. Sistem Kerja

1. Apakah anda memiliki perjanjian atau kontrak kerja?.....

#### X. Lain-lain

1. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan?.....
2. Bila ada, berapa pendapatan yang didapat?.....

**Lampiran B: Data Pekerja Keluarga Buruh Pada Industri Mebel**

| No | Pendapatan | Usia | Jam Kerja | Lama Kerja |
|----|------------|------|-----------|------------|
|    | Y          | X1   | X2        | X3         |
| 1  | 430000     | 58   | 48        | 181        |
| 2  | 710000     | 30   | 52        | 40         |
| 3  | 590000     | 35   | 48        | 91         |
| 4  | 710000     | 40   | 60        | 110        |
| 5  | 630000     | 25   | 54        | 51         |
| 6  | 485000     | 51   | 47        | 182        |
| 7  | 590000     | 31   | 49        | 42         |
| 8  | 575000     | 35   | 59        | 122        |
| 9  | 525000     | 47   | 49        | 32         |
| 10 | 510000     | 48   | 42        | 34         |
| 11 | 470000     | 50   | 42        | 81         |
| 12 | 495000     | 38   | 49        | 31         |
| 13 | 545000     | 45   | 50        | 112        |
| 14 | 645000     | 45   | 61        | 66         |
| 15 | 475000     | 52   | 42        | 115        |
| 16 | 445000     | 54   | 51        | 16         |
| 17 | 605000     | 25   | 58        | 31         |
| 18 | 550000     | 40   | 50        | 123        |
| 19 | 715000     | 25   | 60        | 62         |
| 20 | 660000     | 35   | 49        | 35         |

**Lampiran C: Tabel Analisis Deskriptif**

Date: 10/23/17  
 Time: 03:50  
 Sample: 1 20

|                            | Y                    | X1                   | X2                   | X3                   |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 568000.0             | 40.45000             | 51.00000             | 77.85000             |
| Median                     | 562500.0             | 40.00000             | 49.50000             | 64.00000             |
| Maximum                    | 715000.0             | 58.00000             | 61.00000             | 182.0000             |
| Minimum                    | 430000.0             | 25.00000             | 42.00000             | 16.00000             |
| Std. Dev.                  | 89815.60             | 10.20565             | 5.982430             | 49.81257             |
| Skewness                   | 0.220685             | -0.059456            | 0.252708             | 0.744902             |
| Kurtosis                   | 1.918649             | 1.871919             | 2.156920             | 2.548828             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 1.136772<br>0.566439 | 1.072256<br>0.585009 | 0.805191<br>0.668583 | 2.019228<br>0.364360 |
| Sum                        | 11360000             | 809.0000             | 1020.000             | 1557.000             |
| Sum Sq. Dev.               | 1.53E+11             | 1978.950             | 680.0000             | 47144.55             |
| Observations               | 20                   | 20                   | 20                   | 20                   |

**Lampiran D: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

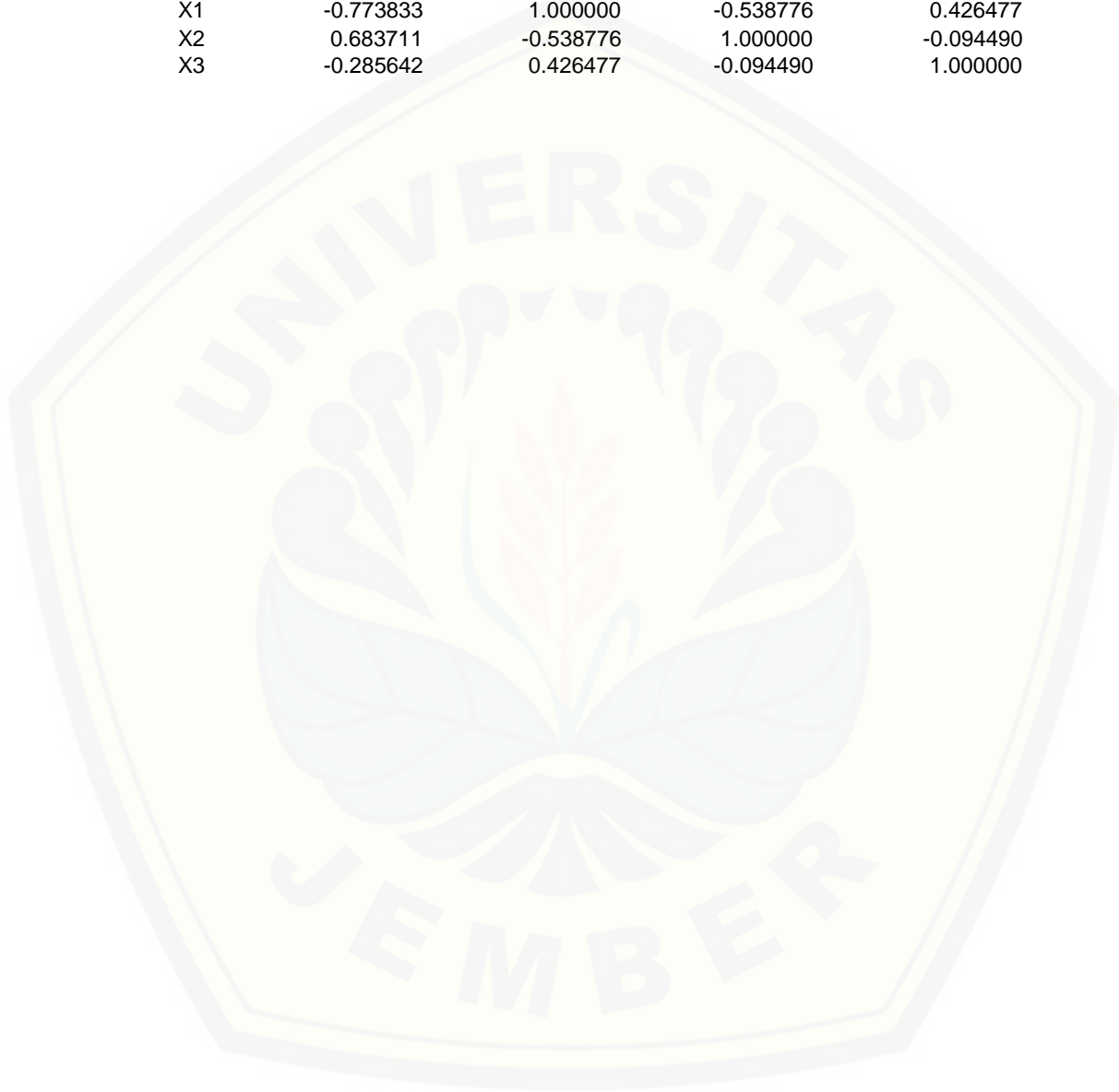
Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/22/17 Time: 17:59  
 Sample: 1 20  
 Included observations: 20

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 481968.0    | 166454.4              | 2.895495    | 0.0105   |
| X1                 | -4989.746   | 1602.052              | -3.114597   | 0.0067   |
| X2                 | 5666.949    | 2483.104              | 2.282204    | 0.0365   |
| X3                 | -14.73490   | 277.7598              | -0.053049   | 0.9583   |
| R-squared          | 0.699158    | Mean dependent var    |             | 568000.0 |
| Adjusted R-squared | 0.642750    | S.D. dependent var    |             | 89815.60 |
| S.E. of regression | 53683.16    | Akaike info criterion |             | 24.79644 |
| Sum squared resid  | 4.61E+10    | Schwarz criterion     |             | 24.99559 |
| Log likelihood     | -243.9644   | Hannan-Quinn criter.  |             | 24.83532 |
| F-statistic        | 12.39467    | Durbin-Watson stat    |             | 1.677386 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000192    |                       |             |          |



**Lampiran E : Uji Multikolinearitas**

|    | Y         | X1        | X2        | X3        |
|----|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Y  | 1.000000  | -0.773833 | 0.683711  | -0.285642 |
| X1 | -0.773833 | 1.000000  | -0.538776 | 0.426477  |
| X2 | 0.683711  | -0.538776 | 1.000000  | -0.094490 |
| X3 | -0.285642 | 0.426477  | -0.094490 | 1.000000  |



**Lampiran F: Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 1.815949 | Prob. F(3,16)       | 0.1848 |
| Obs*R-squared       | 5.080088 | Prob. Chi-Square(3) | 0.1660 |
| Scaled explained SS | 2.228484 | Prob. Chi-Square(3) | 0.5264 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 10/22/17 Time: 17:33

Sample: 1 20

Included observations: 20

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | -1.50E+09   | 4.06E+09              | -0.370261   | 0.7160   |
| X1^2               | -223538.8   | 989872.7              | -0.225826   | 0.8242   |
| X2^2               | 1758502.    | 1144162.              | 1.536935    | 0.1438   |
| X3^2               | -51827.34   | 71554.94              | -0.724301   | 0.4793   |
| R-squared          | 0.254004    | Mean dependent var    |             | 2.31E+09 |
| Adjusted R-squared | 0.114130    | S.D. dependent var    |             | 2.77E+09 |
| S.E. of regression | 2.61E+09    | Akaike info criterion |             | 46.37740 |
| Sum squared resid  | 1.09E+20    | Schwarz criterion     |             | 46.57655 |
| Log likelihood     | -459.7740   | Hannan-Quinn criter.  |             | 46.41628 |
| F-statistic        | 1.815949    | Durbin-Watson stat    |             | 2.521803 |
| Prob(F-statistic)  | 0.184848    |                       |             |          |

**Lampiran G : Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 0.235025 | Prob. F(2,14)       | 0.7936 |
| Obs*R-squared | 0.649688 | Prob. Chi-Square(2) | 0.7226 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

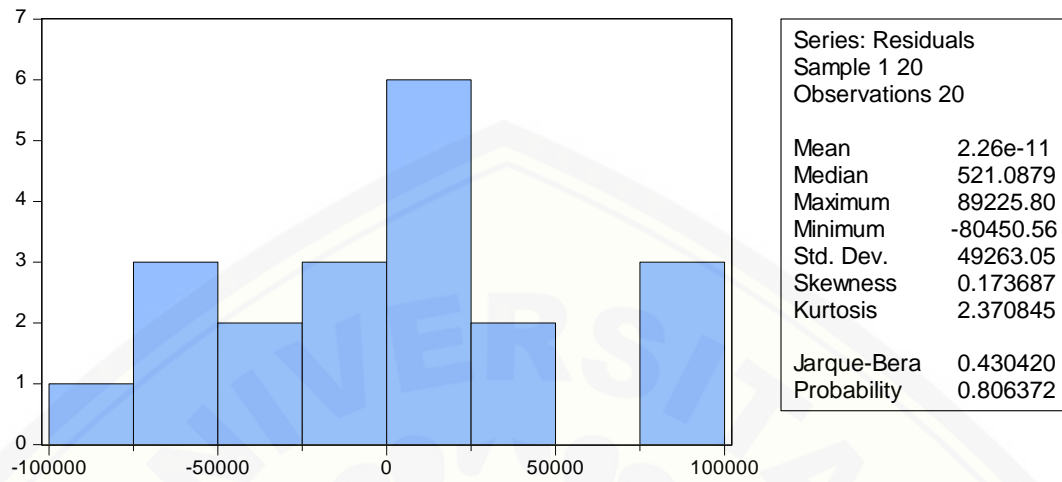
Date: 10/22/17 Time: 17:19

Sample: 1 20

Included observations: 20

Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | -28023.42   | 180290.2              | -0.155435   | 0.8787   |
| X1                 | 223.0709    | 1715.911              | 0.130001    | 0.8984   |
| X2                 | 310.9055    | 2668.793              | 0.116497    | 0.9089   |
| X3                 | 35.94456    | 297.2440              | 0.120926    | 0.9055   |
| RESID(-1)          | 0.123447    | 0.289906              | 0.425818    | 0.6767   |
| RESID(-2)          | -0.172392   | 0.298373              | -0.577774   | 0.5726   |
| R-squared          | 0.032484    | Mean dependent var    |             | 2.26E-11 |
| Adjusted R-squared | -0.313057   | S.D. dependent var    |             | 49263.05 |
| S.E. of regression | 56449.88    | Akaike info criterion |             | 24.96342 |
| Sum squared resid  | 4.46E+10    | Schwarz criterion     |             | 25.26214 |
| Log likelihood     | -243.6342   | Hannan-Quinn criter.  |             | 25.02173 |
| F-statistic        | 0.094010    | Durbin-Watson stat    |             | 1.983611 |
| Prob(F-statistic)  | 0.991758    |                       |             |          |

**Lampiran H: Uji Normalitas**

## Lampiran I : Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150  
Email : feb@unej.ac.id

---

Nomor : 3927/UN25.1.4/LT/2017 02 Juni 2017  
Lampiran : Satu eksemplar  
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Jember

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk kegiatan penyelesaian studi dari mahasiswa berikut ini :

Nama : Lailatul Khotimah  
NIM : 130810101020  
Jurusan : S1 - IESP  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (skripsi) yang berjudul **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Buruh Pada Industri Mebel Di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan**, sebagaimana yang tersebut dalam proposal.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon dapatnya diterbitkan surat permohonan ijin penelitian kepada:

- Kepala Kelurahan Gadingrejo Kota Pasuruan, Jl. Gadingrejo Pasuruan
- Kepala Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan, Jl. Achmad Yani No 57 Pasuruan Jawa Timur


Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,  
Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si  
NIP. 19661020 199002 2 001

Tembusan kepada Yth :  
1. Yang bersangkutan;  
2. Arsip



## Lampiran J : Surat Ijin Penelitian Dari Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818  
e-Mail : penelitian.lemlit@unej.ac.id

---

Nomor : 073/UN25.3.1/LT/2017 06 Juni 2017  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

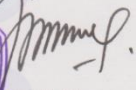
Yth. Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan  
Perlindungan Masyarakat Kota Pasuruan  
di -  
PASURUAN


Memperhatikan surat Pengantar dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Nomor : 3927/UN25.1.4/LT/2017 tanggal 02 Juni 2017, perihal ijin penelitian mahasiswa :

|                    |   |
|--------------------|---|
| Nama / NIM         | : Lailatul Khotimah / 130810101020  |
| Fakultas / Jurusan | : Ekonomi dan Bisnis / IESP   |
| Alamat             | : Jl. Jawa II Blok D no. 7 Jember / No. Hp. -   |
| Judul Penelitian   | : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Buruh pada Industri Mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan |
| Lokasi Penelitian  | : 1. Kelurahan Gadingrejo Kota Pasuruan<br>2. Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan  |
| Lama Penelitian    | : Enam Bulan (06 Juni – 06 Desember 2017)   |

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.


Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

a.n Ketua  
Sekretaris II,  
  
Dr. Sasanto, M.Pd  
NIP. 196306161988021001




**Tembusan Kepada Yth. :**

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



CERTIFICATE NO : QMS/173

## Lampiran K : Surat Ijin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik

  
**PEMERINTAH KOTA PASURUAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Alamat : Jl. Pahlawan No. 28c Telp 0343-424019 Pasuruan

---

**SURAT KETERANGAN**  
**UNTUK MELAKUKAN SURVEI/RISET/PKL**  
NOMOR : 072/ 423.600.02/2017

Membaca : Surat dari Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jember  
Nomor : 0735/UN25.3.1/LT/2017  
Tanggal : 06 Juni 2017  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian  
Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014  
2. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1972  
3. Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No.187/1972 Tgl 17 Juli 1972.

dengan ini diijinkan untuk melakukan Survei/ Riset/ PKL kepada :

Nama : LAHLATUL KHOTIMAH  
NIM / NIK : 1308101020  
Alamat : Perum Graha Candi Blok I No.14 Kel.Bakalan Kota Pasuruan  
Thema Survei/Riset/PKL : “ ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN KELUARGA BURUH PADA INDUSTRI MEBEL DI KECAMATAN GADINGREJO KOTA PASURUAN ”

Sasaran Survei/Riset/PKL : Kelurahan Gadingrejo Kota Pasuruan, Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan  
Lamanya Survei/Riset/PKL : Dari tanggal 21 Juni 2017 s/d 21 September 2017  
Peserta/ Pengikut : -  
Nama Penanggungjawab : Dr.Susanto,M.Pd


**Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :**

1. Sebelum melakukan Survei/Riset/PKL, yang bersangkutan diwajibkan melapor/ konsultasi terlebih dahulu dengan Pimpinan Terkait;
2. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan diluar tujuan Survei/Riset/PKL;
3. Dilarang mengikut sertakan peserta lain diluar Daftar Peserta/Pengikut yang ada;
4. Mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku di Daerah Hukum setempat dan menjaga tata tertib dan kesopanan serta menghindari pertanyaan-pertanyaan baik lisan maupun tulisan yang dapat menyinggung perasaan, atau menghina Agama, Bangsa, dan Negara dari suatu golongan penduduk;
5. Selesai melakukan Survei/Riset/PKL hendaknya melaporkan hasil pelaksanaan kegiatannya kepada Walikota Pasuruan Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk bahan/data pengembangan Daerah selambat – lambatnya 6 (Enam) Bulan setelah penelitian dilaksanakan;
6. Apabila pemegang Surat Keterangan ini tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, maka Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Demikian agar yang berkepentingan maklum dan pihak yang terkait memberikan bantuan seperlunya guna kelancaran.

Pasuruan, 21 Juni 2017

**An.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KOTA PASURUAN**  
Sekretaris

  
**Dr. ABD. RAHIM JAILANI, MM**  
Pembina Tk I  
NIP. 19600620 197903 1 001

**Tembusan :** Disampaikan kepada Yth

1. Walikota Pasuruan (sebagai laporan).
2. Camat Gadingrejo Kota Pasuruan
3. Lurah Gadingrejo Kota Pasuruan
4. Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jember